



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan Kerja Magang di Kompas TV, penulis menempati posisi sebagai *Video Editor*. Penulis berada di bawah bimbingan *SuperIntendant Editing*, yaitu Wandi Hermawan selama melaksanakan Kerja Magang. Setiap akhir minggu, penulis diberikan jadwal minggu selanjutnya oleh pembimbing lapangan. Jadwal tersebut berisi nama Editor, *booth* (ruangan kerja) editor, *shift* kerja, dan program yang dikerjakan. Selain itu, penulis juga mendapatkan bimbingan dari para editor lain, seperti Tri Sumarahadi, Masayu Aninda, Kurniawan Aditya, Mulyadi, dan editor-editor lainnya.

Saat melakukan proses *Editing*, penulis juga mendapatkan bimbingan dan arahan dari produser atau *Production Assistant* (PA) program yang sedang dikerjakan penulis. Mereka memberikan konsep tentang program, khususnya episode yang sedang dikerjakan oleh penulis. Tidak jarang penulis mendapatkan revisi atau saran dari mereka, agar hasil dari proses *Editing* sesuai dengan rancangan yang dikerjakan oleh tim produksi sebelumnya. Penulis tidak hanya mendapatkan satu program tetapi berbagai program berbeda yang menjadi tanggung jawab penulis untuk melakukan proses *Editing*. Program yang diberikan kepada penulis, ditentukan langsung oleh pembimbing lapangan melalui jadwal yang diberikan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan kerja magang, pada dasarnya sesuai dengan posisi yang diduduki oleh penulis, tugas utama penulis berada di dalam proses pasca-produksi yaitu *Editing* program. Penulis bertanggung jawab untuk melakukan proses *Editing* yang menghasilkan program siap tayang. Selama masa Kerja Magang, penulis mendapatkan jadwal berdampingan dengan editor lainnya seperti Masayu Aninda, Tri Sumrahadi, Eka Aurilia, dan Fellya Hartono.

Terdapat beberapa program yang menjadi tanggung jawab penulis selama Kerja Magang. Tidak hanya program untuk Kompas TV, tetapi penulis lebih sering mendapatkan program untuk *channel*. Pembagian ini dilakukan oleh Wandi Hermawan berdasarkan skala prioritas.

Pada proses *Editing*, penulis merangkai materi-materi yang sudah disediakan oleh tim Dokumentasi. Penulis melakukan proses tersebut berdasarkan naskah yang diberikan. Penulis berkewajiban menghasilkan program siap tayang yang sesuai dengan standard kualitas Kompas TV.

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah menyiapkan materi di komputer, memotong *voice over* agar sesuai dengan naskah, merangkai materi visual sesuai dengan naskah, memasukan materi audio seperti *backsound* dan *sound effect*, menambahkan atribut-atribut, memenuhi durasi sesuai naskah, meng-*eksport file* sesuai dengan pengaturan standar, dan memasukan hasil kerja ke *server library final edit*.

Di dalam jadwal yang diberikan, penulis mendapatkan variasi program yang beragam. Mulai dari satu segmen per hari hingga satu episode selama tiga hari. Program-program yang dikerjakan oleh penulis adalah *Info Seleb*, *Insika*, *Woman in News*, *Fit n Fresh*, *OnCam*, *Video Tape Sapa Indonesia*, dan *Liburan Yuk*. Dalam

melaksanakan tugasnya, penulis menggunakan *software* Final Cut Pro 7 dan Final Cut Pro X.

Tabel 3.1
Laporan Realisasi Kerja Magang sebagai *Video Editor* Kompas TV

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
<p style="text-align: center;">I (22-24 Juli 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Mempelajari alur <i>Editing</i> - Adaptasi dengan <i>software Editing</i> (Final Cut Pro 7 dan Final Cut Pro X) - <i>Editing</i> Program <i>Info Seleb</i> Episode 441 Segmen 1, <i>Info Seleb</i> Episode 442 Segmen 2
<p style="text-align: center;">II (27-31 Juli 2015)</p>	<p><i>Editing</i> program</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Info Seleb</i> Episode 444 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 445 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 446 Segmen 1 - <i>Insika</i> Episode 31 Segmen 3 “<i>Dakwah dan Bernyanyi</i>” - <i>Info Seleb</i> Episode 449 Segmen 1
<p style="text-align: center;">III (3-7 Agustus 2015)</p>	<p><i>Editing</i> program</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Info Seleb</i> Episode 450 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 451 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 452 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 453 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 455 Segmen 1
<p style="text-align: center;">IV (10-14 Agustus 2015)</p>	<p><i>Editing</i> program</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Info Seleb</i> Episode 456 Segmen 1 - <i>Insika</i> Episode 40 “<i>Lomba Dakwah Taman Buah Mekarsari</i>” - <i>Info Seleb</i> Episode 459 Segmen 1 - <i>Info Seleb</i> Episode 461 Segmen 1
<p style="text-align: center;">V (17-20 Agustus 2015)</p>	<p><i>Editing</i> program</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Info Seleb</i> Episode 462 Segmen 1 - <i>Woman In News</i> Episode 37 “<i>Fashion Hijab</i>”, “<i>Dian Pelangi</i>”, “<i>Holy Smoke</i>” (3

	Segmen)
VI (27-28 Agustus 2015)	<p><i>Editing program</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Info Seleb</i> Episode 471 Segmen 1 – <i>Info Seleb</i> Episode 473 Segmen 1
VII (31 Agustus – 4 September 2015)	<p><i>Editing program</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Fit n Fresh</i> Episode “<i>Flow Yoga</i>” (3 Segmen) – <i>OnCam</i> Episode 361 “<i>Pulau-pulau Unik di Dunia</i>”, “<i>Pulau-pulau Seram di Dunia</i>”, “<i>Pulau-pulau Indah di Dunia</i>” (3 Segmen)
VIII (7-11 September 2015)	<p><i>Editing program</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>OnCam</i> Episode 365 “<i>Kota Fashion Dunia</i>”, “<i>Bayi Artis yang Memiliki Banyak Followers</i>” (3 Segmen) – <i>Fit n Fresh</i> Episode “<i>Aerobik</i>” (3 Segmen)
IX (14-18 September 2015)	<p><i>Editing program</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>OnCam</i> Episode 367 “<i>Selebritas dan Anak Tirinya</i>”, “<i>Selebritas Cantik yang Pacari Pria Kaya</i>”, “<i>Selebritas yang Tiba-tiba Berhijab</i>” (3 Segmen) – <i>Fit n Fresh</i> Episode “<i>Aerobik HipHop</i>” (3 Segmen)
X (21-24 September 2015)	<p><i>Editing program</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Woman in News</i> Episode 51 “<i>Indie Fashion Style ala Kalula Hasynta</i>”, “<i>Mewarnai Rambut ala Cheryl</i>”, “<i>Kuliner Roti Bakar di Jakarta</i>” (3 Segmen) – <i>Info Seleb</i> Episode 495 Segmen 1
XI (28 September-2 Oktober 2015)	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Editing Video Tape Sapa Indonesia Pagi</i> “<i>Timothy Marbun di Kedai Kopi</i>” – <i>Editing program Kidnews</i> Episode 97 “<i>Dongeng Seru di Gramedia</i>”, “<i>Ekskul Menjahit</i>”, “<i>Membantu Orang Tua Asik Ga Sih?</i>”, “<i>Studio Rekaman</i>”, “<i>Launching Album Kevin Kahuni</i>” (3 Segmen)
XII (5-7 Oktober 2015)	<p><i>Editing program Liburan Yuk!</i> Episode 35 “<i>Water Kingdom</i>”, “<i>Rimba Baca</i>”, “<i>Kidspace</i>” (3 Segmen)</p>

Dalam masa Kerja Magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk menyunting beberapa program berbeda. Pembagian program dilakukan oleh Wandi Hermawan selaku pembimbing lapangan penulis. Berikut ini adalah beberapa program yang dikerjakan oleh penulis selama kerja magang di Kompas TV :

1. *Info Seleb*

Program harian yang tayang setiap pukul 12.00 WIB di *Nova Channel*. Program ini terdiri dari lima segmen untuk durasi satu jam tayang. *Info Seleb* memberikan informasi-informasi terbaru dari dunia selebritas. Terdapat dua pembawa acara yang secara bergantian memimpin program ini, yaitu Joe Richad dan Yosephine Putri. Untuk program ini, penulis mendapatkan jadwal satu *shift* untuk satu segmen.

Gambar 3.1 : *OBB Info Seleb*



Sumber : Dokumentasi penulis

Gambar 3.2 : SOT pada program *Info Seleb*



Sumber : Dokumentasi penulis

2. *Insika*

Program yang berada di *channel Islam Nusantara*. Program ini memuat informasi-informasi terbaru tentang dunia religi, khususnya Islam. Program ini terdiri dari tiga segmen. Penulis mengerjakan satu segmen dalam satu *shift* waktu pengerjaannya.

Gambar 3.4 : OBB *Insika*



Sumber : Dokumentasi penulis

3. *Woman In News*

Program ini terdiri dari tiga segmen untuk durasi tayang 30 menit. Program ini memuat informasi-informasi terbaru seputar dunia wanita. *Woman in news* tayang di *Nova Channel* setiap hari pukul 20.00 WIB. Penulis biasa mendapatkan waktu tiga *shift* untuk menyelesaikan tiga segmen berdurasi 30 menit.

Gambar 3.4 OBB program *Woman in News*



Sumber : Dokumentasi penulis

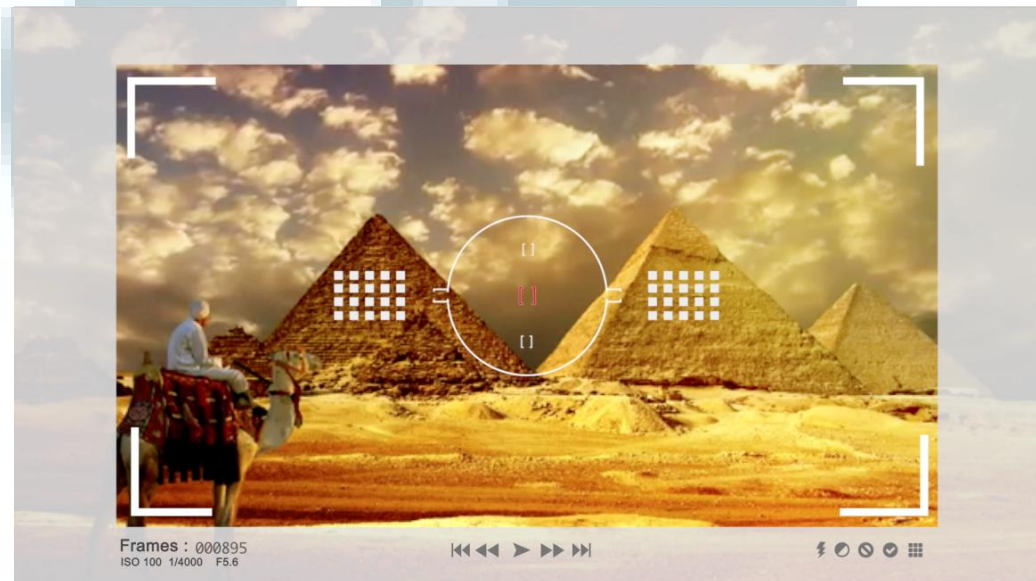
4. *Fit n Fresh*

Program ini bertujuan untuk mengajak penonton melakukan senam atau olahraga lainnya. *Fit n Fresh* dipimpin oleh seorang instruktur yang juga bertugas sebagai pembawa acara. Program ini tayang setiap Minggu pukul 07.00 WIB di *Nova Channel*. Penulis mempunyai tiga *shift* kerja untuk menyelesaikan tiga segmen berdurasi 30 menit.

5. OnCam

Program yang tayang setiap hari pukul 15.00 WIB di *Nova Channel* ini memuat informasi-informasi terbaru, terunik, dan informasi ringan lainnya. Untuk menyelesaikan satu episode OnCam yang terdiri dari tiga segmen, penulis mendapatkan satu hingga dua *shift editing* sebagai waktu pengerjaan. Program ini berdurasi 30 menit.

Gambar 3.5 : OBB *OnCam*



Sumber : Dokumentasi penulis

UMMN

Gambar 3.6 : Atribut *OnCam*



Sumber : Dokumentasi penulis

Gambar 3.7 : *Bumper out OnCam*



Sumber : Dokumentasi penulis

6. Video Tape *Sapa Indonesia Pagi*

Sapa Indonesia merupakan program *entertain* dari Kompas TV. Tayang setiap hari pukul 07.00 WIB secara *live*. Penulis berkesempatan untuk menyunting VT mengenai kopi berdurasi tiga menit yang ditayangkan pada Hari Kopi tanggal 1 Oktober 2015.

Gambar 3.8 ; VT *Kopi Sapa Indonesia Pagi*



Sumber : Dokumentasi penulis

7. *Kidnews*

Program berita dan informasi seputar anak yang ditayangkan di *Kidnesia Channel*. Program ini dipimpin oleh dua orang pembawa acara yang juga masih kanak-kanak. Penulis mendapatkan 3 shift *editing* untuk 3 segmen yang berdurasi 30 menit.

Gambar 3.9 OBB KidNews



Sumber : Dokumentasi penulis

Gambar 3.10 *Host KidNews*



Sumber : Dokumentasi penulis

8. *Liburan Yuk!*

Sebuah program hiburan yang memberikan informasi tentang tempat-tempat berlibur dan segala sesuatu mengenai liburan. Program ini memiliki

tiga segmen yang berdurasi total 30 menit. *Liburan Yuk* merupakan salah satu program yang ada di *kidnesia channel*.

Gambar 3.11 *OBB Liburan Yuk!*



Sumber : Dokumentasi penulis

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Proses *editing* dilakukan karena berbagai macam alasan. Menurut Zettl (2009, h. 448), terdapat empat alasan utama proses *editing* dilakukan, yaitu *combine*, *shorten*, *correct*, dan *build*. Keempat alasan ini pula lah yang mendasari proses kerja penulis selama melakukan kerja magang.

Pertama, proses *editing* dilakukan untuk mengkombinasi. Hal ini dilakukan untuk menggabungkan beberapa video atau *footage* agar menjadi satu *sequence* yang diinginkan. Selanjutnya, alasan utama yang kedua adalah untuk memperpendek. Setiap stasiun televisi memiliki standar durasinya masing-masing. Pada hal ini, *editor* berkewajiban untuk memenuhi durasi tersebut. Apabila durasi melebihi, editor harus mengolah ulang materi yang ada agar sesuai dengan slot durasi yang telah disediakan. Ketiga, proses *editing* dilakukan juga untuk mengkoreksi. Apabila terjadi kesalahan

pada sebuah *scene*, *editor* wajib mengeliminasi bagian itu dan mengantinya dengan yang lebih baik. Terakhir, membangun adalah alasan yang utama proses *editing* dilakukan. *Editor* dapat membangun sebuah program atau tayangan yang baik dan layak melalui proses *editing* ini agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Zettl, 2009, h. 448-449).

Menurut Newby (1997, h. 133), pekerjaan *editor* adalah pekerjaan yang krusial. Mereka menentukan tampilan, suara, dan perasaan dari video yang dihasilkan. Pada video dan film, *editor* yang memiliki kemampuan kreatifitas yang baik dapat menentukan gambar dan suara mana yang akan dikombinasikan dan berhubungan satu sama lain serta berpengaruh bagi penonton.

Editor sering harus membuat keputusan yang sulit juga, seperti membuang bagian yang penting atau bagus karena tidak sesuai dengan rencana (Newby, 1997, h.134). Hal ini sering dialami penulis saat melakukan kerja magang, penulis harus memilih bagian atau gambar mana yang dimasukan karena adanya berbagai keterbatasan, seperti durasi.

Di dalam bukunya, Newby (1997, h. 138) mengungkapkan bahwa sebagai seorang *editor*, membutuhkan mata yang tajam dan pemikiran yang terorganisasi dengan baik. Selain itu, seorang *editor* harus memiliki kebijaksanaan dalam menerima perintah dan mampu merelakan bagian atau *scene* yang mereka suka untuk dibuang.

Newby (1997, h. 136) menyimpulkan bahwa seorang *editor* memiliki tugas untuk menyelesaikan produk. Dengan kata lain, *editor* membuat *sequence* dan menggabungkan antara *footage* yang ada dengan narasi yang diinginkan agar menjadi suatu kesatuan produk jadi. Dalam hal ini adalah video dan program televisi yang siap tayang.

Dalam proses kerja magang, penulis melakukan non-linier *editing*. Sistem *editing* yang prosesnya dilakukan di komputer menggunakan *software editing* dimana seluruh materi mentah dipindahkan terlebih dahulu kedalam server, atau *harddisk* baru kemudian diolah.

Untuk melakukan tugas *editor* seperti yang diungkapkan oleh Zettl dan Newby diatas, yaitu menyelesaikan produk, maka penulis melakukan beberapa hal untuk menghasilkan produk jadi dan menyelesaikan proses produksi.

Manajemen File

Dalam proses *editing*, dibutuhkan manajemen *file* dan *folder* dengan baik. Hal ini diperlukan agar kerja editor lebih mudah dan lebih rapi. Manajemen *file* yang baik akan menghemat waktu pekerjaan, karena materi yang sudah dibutuhkan sudah di gabungkan menjadi satu

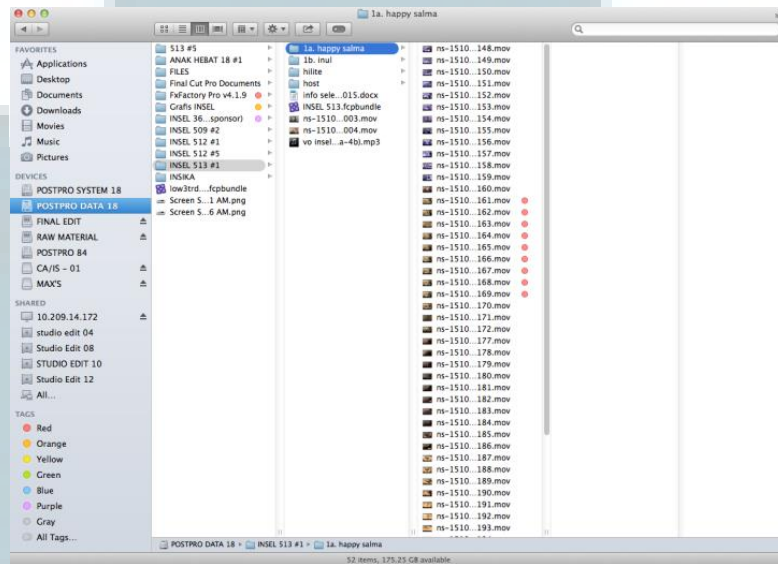
Penulis menerapkan manajemen file dalam Kerja Magang yang dilakukan. Sebelum memulai *editing*, penulis meminta materi kepada tim dokumentasi yang berada di divisi *editing*. Tim dokumentasi kemudian memberikan semua materi yang diperlukan untuk proses *editing* melalui eksternal *Hard Disk* atau disimpan di *server*. Penulis kemudian membuat *folder* di *internal* komputer dan diberi nama sesuai dengan program yang akan dikerjakan. Penulis juga menghapus materi-materi tidak terpakai yang tersimpan di internal komputer. Namun, *project* dari program yang dikerjakan disimpan hingga program tersebut naik tayang.

Pengecekan Materi

Untuk menyelesaikan produk jadi, dibutuhkan bahan-bahan mentah. Dalam hal ini, bahan mentah yang dimaksud adalah *footage* video, *voice over*, naskah, grafis, dan hal-hal lainnya. Sebelum memulai *editing*, penulis mengecek kelengkapan materi. Hal ini dilakukan agar tidak menghambat proses *editing* dan dapat selesai

tepat waktu. Apabila materi belum lengkap, penulis bertugas menghubungi tim dokumentasi untuk meminta materi lainnya agar proses *editing* dapat berlanjut.

Gambar 3.12 Contoh manajemen file

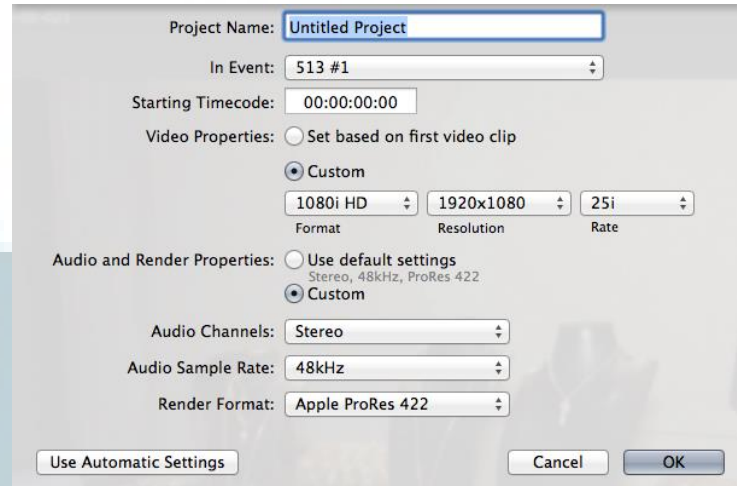


Sumber : Dokumentasi Penulis

Membuat *Project*

Untuk memulai proses *editing*, penulis membuat *project* atau *file* kerja di software *editing* yang ada. Selama melaksanakan kerja magang, penulis menggunakan software Final Cut Pro X sebagai alat *editing*. Final Cut Pro X merupakan software *editing* yang hanya digunakan dengan *Operation System* yang dikeluarkan oleh *Apple Macintosh*. Dalam pembuatan *project*, penulis harus memperhatikan pengaturan produk yang dihasilkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah penamaan *file*, resolusi, ukuran *frame*, dan penyimpanan. Penulis melakukan pengaturan sesuai dengan standar yang sudah ada di Kompas TV.

Gambar 3.13 Pengaturan Awal Pembuatan Project pada FCP X

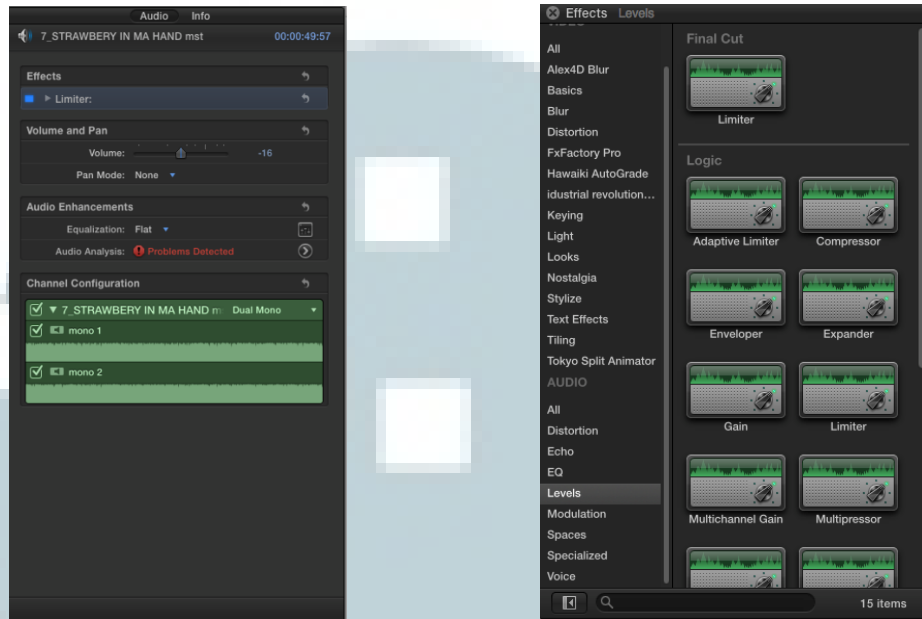


Sumber : Dokumentasi Penulis

Menyunting *Voice Over*

Setiap program yang diproduksi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Oleh karena itu, dibutuhkan narasi atau *voice over* untuk menyampaikan informasi. *Voice over* biasanya merupakan hasil *dubbing* dari naskah. Proses penyuntingan *voice over* dilakukan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan lafal dan suara-suara lain yang tidak seharusnya ada. Apabila *voice over* yang dihasilkan memiliki kualitas yang rendah, penulis memperbaikinya dengan menggunakan tools dan memberikan efek yang disediakan oleh *software editing*. Hal ini penulis lakukan dengan mengganti *channel output audio*, menaikkan *level audio*, dan memberikan *limiter* agar *audio* yang dihasilkan berada di *level* aman dan stabil, yaitu -6 dB

Gambar 3.14 Alat *editing sound* pada Final Cut Pro X



Sumber : Dokumentasi Penulis

Menyunting Wawancara atau *Soundbite on Tape (SOT)*

SOT adalah bagian pernyataan sumber yang penting atau spesifik berkaitan dengan peristiwa (*event*) atau isi bersangkutan. (Morissan, 2008, h. 36). SOT dapat berupa cuplikan suara dari narasumber atau cuplikan dari wawancara panjang dengan narasumber.

Pada bagian ini, penulis bertugas untuk memotong satu klip panjang berisi wawancara narasumber sesuai dengan arahan tim produksi yang tertulis di naskah. SOT yang ideal maksimal berdurasi tiga menit. Penulis tidak jarang menemui SOT yang bermasalah seperti suara SOT yang terlampaui kecil, *natural sound* yang lebih mendominasi, *soundbite* yang tedapat *noise* yang mengganggu, dan juga gambar yang

tidak fokus atau goyang. Ketika terjadi masalah seperti ini, penulis bertugas untuk memperbaiki hal tersebut sehingga memenuhi standar layak tayang.

Gambar 3.15 Menyunting SOT



Sumber : Dokumentasi Penulis

Untuk permasalahan *audio*, penulis biasanya memperbaikinya dengan mengubahnya menjadi dua *channel audio*. Biasanya salah satu *channel* akan berisi *natural sound* dan satunya berisi suara narasumber. Selanjutnya, penulis akan menaikkan *level channel* yang berisi narasumber dan merendahkan ataupun mematikan *channel natural sound*. Akan tetapi, terdapat juga *soundbite* yang tidak dapat terselamatkan dari *noise*. Hal ini biasanya terjadi karena kesalahan pada saat produksi.

Setelah menyunting SOT, penulis akan memasukkannya hasil suntingannya ke *timeline* utama pekerjaan dan merangkainya dengan *voice over* yang sudah ada.

Menyunting Materi Keseluruhan

Proses selanjutnya adalah mengisi *timeline* dengan materi gambar sesuai dengan *voice over* yang ada. *Timeline* yang dimaksud adalah *timeline* kerja yang sudah tersusun oleh *voice over* dan SOT yang sudah dimasukan sebelumnya. Setiap *intro* dalam mengedit biasanya penulis perlu melakukan *roll* gambar sekitar tiga detik sebelum masuk ke *voice over*. Namun, penulis juga sering memperpanjang *intro* untuk menarik penonton dengan memberikan gambar-gambar menarik.

Dalam mengisi *timeline*, penulis memotong-motong *footage* yang ada menjadi klip singkat berdurasi empat detik. Klip-klip tersebut akan penulis rangkai untuk mengisi *timeline* yang sudah berisi *voice over*. Satu klip gambar umumnya juga tidak lebih dari lima detik guna menjaga tempo dan menghindari kebosanan para penonton, variasi gambar yang tersedia juga merupakan salah satu faktor penting untuk *editor* dapat memaksimalkan pekerjaannya.

Penulis berusaha untuk tidak mengulang klip yang sama dalam satu segmen atau episode, akan tetapi karena keterbatasan materi penulis sering melakukan pengulangan klip. Untuk menghindari kebosanan, penulis memberikan *effect* tambahan agar klip tersebut terlihat berbeda. Seperti memperbesar ukuran gambar dalam *frame* dan memperlambatnya. Kreatifitas *editor* sangat dibutuhkan dalam merangkai keseluruhan *timeline*. Variasi gambar yang tersedia dengan baik harus bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh penulis.

Perbedaan *frame size* dari materi yang tersedia juga merupakan salah satu situasi yang sering penulis jumpai. Pada hal ini biasanya penulis hanya perlu memperbesar ukuran gambar (*scale*) dari *frame* video hingga memenuhi *frame* sehingga tidak ada lagi *black mattes*.

Dalam merangkai *timeline*, penulis juga harus menghindari pengulangan informasi. Apabila terjadi pengulangan informasi, penulis berhak mengeliminasi

dengan persetujuan produser atau PA. Selain itu, *voice over* dengan SOT haruslah saling mendukung satu sama lain. Narasi yang disampaikan harus dikuatkan oleh *soundbite* yang disampaikan.

Penulis juga memanfaatkan sisi kreatifitas penulis dengan menambahkan *effect-effect* atau transisi agar memperindah dan menarik penonton. Hal ini bebas dilakukan oleh penulis selama informasi yang ingin disampaikan masih sesuai dengan tujuannya. Penulis juga memperhatikan klip-klip yang dilarang dalam penayangan, seperti adegan merokok, mengandung SARA, dan adegan vulgar yang menunjukkan bagian-bagian tubuh tertentu. Penulis berusaha untuk tidak menggunakan klip-klip tersebut jika masih memiliki materi mentah yang lain. Apabila hal itu tidak bisa digantikan, penulis berkewajiban untuk mensensor bagian tersebut dengan mem-*blur*-nya.

Memasukan *Opening Bumper*, *Bumper*, dan *End tag*

Setiap program memiliki *Bumper* yang berfungsi sebagai identitas dari acara tersebut. *Bumper* bisa berbentuk grafis maupun potongan klip-klip dari episode yang ditayangkan. Apabila berbentuk grafis, penulis hanya perlu memasukannya ke *timeline* kerja, tetapi apabila berupa klip-klip penulis bertugas untuk membuatnya. Penulis merangkai *opening bumper* tersebut menggunakan klip-klip yang menarik, biasanya merupakan rangkuman dari episode atau segmen tersebut. *Opening bumper* ini berdurasi maksimal 15 menit.

Untuk mengakhir segmen, program akan menampilkan identitasnya lagi. Umumnya, tipe *bumper* yang digunakan sama seperti *bumper opening* akan tetapi memiliki durasi yang lebih pendek, yaitu 7 detik.

Di akhir tayangan atau di akhir segmen terakhir, program biasanya akan memberikan identitas saluran televisi tempat program itu tayang. *End tag* biasanya berbentuk grafis dan penulis hanya perlu memasukkannya ke dalam *timeline* kerja.

Gambar 3.16 : Memberikan End Tag



Sumber : Dokumentasi Penulis

Memberikan Transisi

Pada Kerja magang, penulis menemukan beberapa program yang memiliki transisinya masing-masing. Transisi yang berbentuk grafis ini memberikan ciri khas dari program tersebut. Transisi seperti ini biasa dipakai saat perpindahan varian dan perpindahan ke *host* atau pembawa acara. Penulis hanya perlu memasukkannya ke *timeline* kerja sesuai dengan kegunaan transisi tersebut pada program tertentu.

Menyunting *Audio*

Dalam sebuah tayangan diperlukan *audio* tambahan agar tayangan tersebut semakin hidup. Tambahan tersebut dapat berupa *background* dan *sound effect*. Penulis menambahkan *background* yang sesuai dengan konten yang disampaikan. Apabila menceritakan tentang perceraian, perselihan, atau perkelahian, penulis akan menambahkan *background* yang berirama tegang. Akan tetapi, apabila konten menyajikan informasi yang ringan seperti info tempat berlibur, penulis menggunakan *background* yang tenang dan berirama bahagia. Penulis biasa menggunakan musik-musik komersil yang ada. Penulis dapat mencari *background* tersebut dari tempat penyimpanan yang tersedia atau mengunduhnya sendiri dari situs tertentu. Pemilihan musik yang digunakan bergantung pada konten yang disampaikan, pada intinya *background* harus mendukung informasi yang disampaikan agar tersampaikan dengan baik dan tidak monoton.

Langkah yang perlu diperhatikan dilakukan ketika menambahkan *background* adalah *mixing audio* antara vocal dengan musik agar seimbang dan tidak menumpuk. Penulis melakukan *mixing audio* dengan menurunkan *level* musik menjadi -14dB dan 0db untuk vocal.

Memberikan *Attribute*

Untuk memperjelas informasi yang disampaikan, penulis menambahkan informasi-informasi berupa teks. Informasi ini biasanya memiliki format grafis yang telah disediakan. Penulis hanya perlu mengganti teks sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang biasa disampaikan adalah judul, nama narasumber, lokasi, waktu, dan informasi-informasi tambahan lainnya. *Attribute* lainnya dapat juga berupa logo-logo dari sponsor program yang ada. Penulis menambahkan logo tersebut sesuai dengan permintaan tim produksi.

Gambar 3.17 Contoh Atribut Informasi Judul



Sumber : Dokumentasi Penulis

Attribute-attribute lainnya juga penulis tambahkan apabila dirasa perlu dan diminta oleh tim produksi. *Attribute* yang dimaksud adalah seperti *emoticon* bahagia saat terdapat bagian yang menyenangkan, atau sebaliknya. *Emoticon* sedih saat bagian yang menyedihkan. Penulis biasa menambahkan seperti ini di program-program feature seperti Liburan Yuk.

Gambar 3.18 Contoh Pemberian Informasi Nama dan Jabatan Narasumber

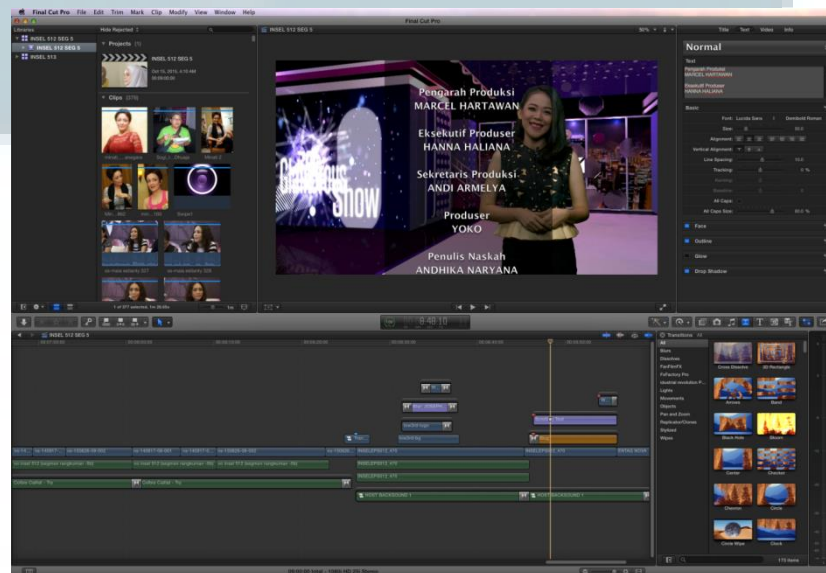


Sumber : Dokumentasi Penulis

Membuat *Credit Title*

Credit Title memuat informasi anggota tim yang memproduksi program tersebut. Penulis membuat *credit title* dengan menggunakan *roll text* pada *software editing*. Penulis kemudian memberikan *effect overlay* agar *roll text* dapat terlihat diantara klip-klip yang menjadi *background*. Nama anggota tim diketik dengan huruf kapital agar lebih jelas terbaca oleh penonton. *Credit title* diletakan pada akhir tayangan sebelum *end tag*.

Gambar 3.19 Membuat *Credit Title*



Sumber : Dokumentasi Penulis

Final Checking

Di akhir proses *editing*, penulis bertugas untuk melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap *project* yang dikerjakan. Pengecekan meliputi gambar, audio, atribut, durasi dan hal keseluruhnya lainnya. Apabila terjadi kesalahan penulis memperbaiki kesalahan tersebut. Kesalahan yang sering penulis temukan adalah *over* durasi. Normalnya, satu segmen berdurasi 8 menit. Akan tetapi, naskah yang panjang dapat menyebabkan *over* durasi. Penulis berkewajiban memotong durasi agar sesuai dengan standar dan harus dengan persetujuan produser ataupun PA. Penulis harus memastikan bahwa produk yang dihasilkan adalah produk siap tayang.

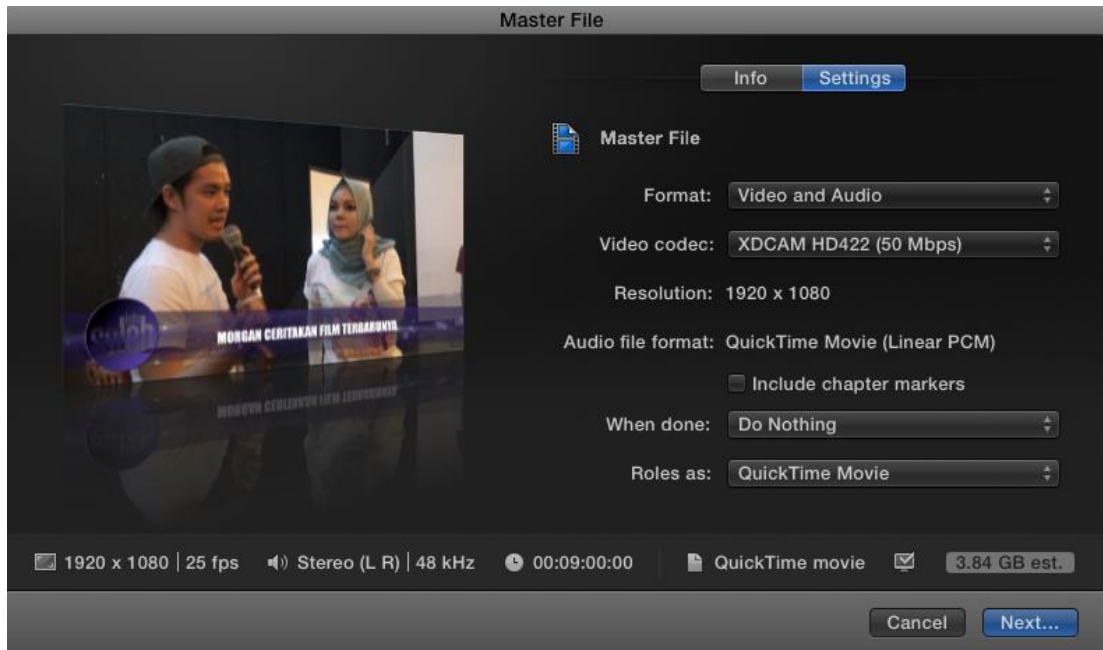
Rendering

Sebelum disimpan pada *library*, *project* harus melewati proses *rendering*. Proses ini dilakukan untuk menyatukan gambar, suara, grafis, *effect* dan hal lainnya yang berada di *timeline* kerja menjadi satu kesatuan. Setelah selesai *me-render*, produk siap di *ekspor* menjadi *file* siap tayang.

Export File

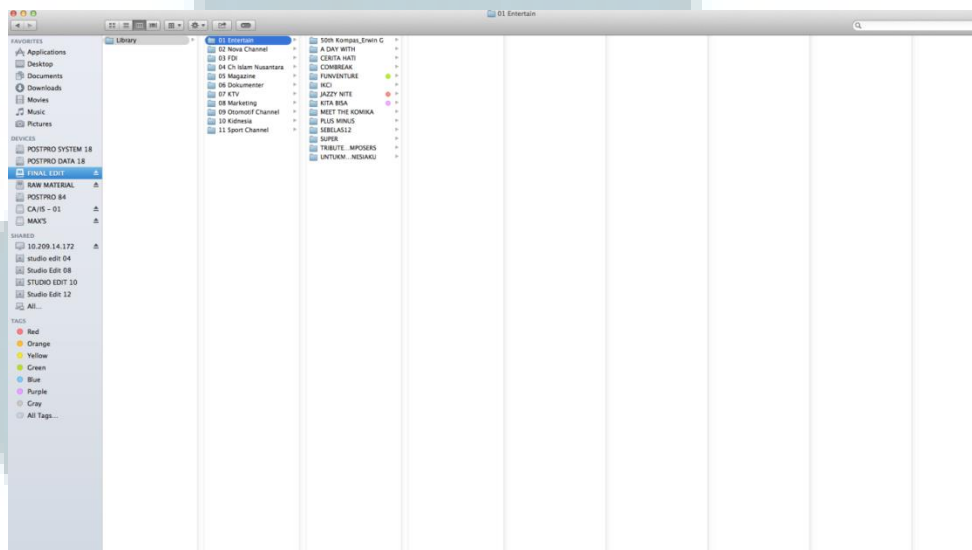
Tugas terakhir yang harus dilakukan oleh penulis adalah mengekspor *project* menjadi *file* siap tayang. Penulis dapat langsung mengekspor *file* siap tayang ke *server library* Kompas TV atau mengekspornya terlebih dahulu ke *internal* komputer dan menyalinnya ke *server library*. Setelah *file* siap tayang berada di *server library* Kompas TV, tugas penulis sebagai *editor* telah selesai. *Library* merupakan tempat dimana semua materi siaran sebuah program dikumpulkan. *File* siap tayang tersebut akan melewati *quality control* (QC) sebelum dapat ditayangkan.

Gambar 3.20 Pengaturan Standar *Export*



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar 3.21 *Server Library Final Edit*



Sumber : Dokumentasi Penulis

3.4 Kendala

Dalam melaksanakan kerja magang di Kompas TV sebagai *Video Editor*, terdapat beberapa kendala yang ditemui penulis, seperti :

1. Penggunaan *software editing* Final Cut Pro 7 yang jarang digunakan penulis di lingkungan perkuliahan.
2. *Software Editing* yang *lag* dan *error* saat proses penyuntingan. *Server* yang sedang *down* karena sedang di *maintance* atau hal lainnya.
3. Kabel *firmware* dan kabel power untuk eksternal *harddisk* yang terbatas.
4. Keterbatasan media penyimpanan *internal* komputer
5. Keterlambatan datangnya materi yang tidak sesuai jadwal, sehingga mempersempit waktu penulis untuk melakukan proses penyuntingan.
6. Buruk dan kurangnya materi gambar maupun *audio* yang tersedia.
7. Naskah yang sangat panjang dan menyebabkan *over* durasi.
8. Sistem *rolling* program yang dilakukan membuat penulis beradaptasi berulang kali terhadap program baru.
9. Listrik padam.
10. Gambar yang mengandung unsur-unsur terlarang seperti SARA, vulgar, dan merokok.

3.5 Solusi

Menemui kendala diatas, penulis melakukan solusi seperti :

1. Penulis beradaptasi dengan *software editing* tersebut. Akan tetapi, penulis lebih sering menggunakan *software editing* yang sering digunakan penulis di lingkungan kampus, yaitu Final Cut Pro (FCP) X. Pembimbing lapangan penulis menyarankan untuk menggunakan FCP X karena *software editing* ini sudah berbasis digital dan memiliki fitur yang lebih lengkap dibandingkan

versi sebelumnya. Penulis menggunakan FCP 7 hanya apabila benar-benar dibutuhkan penggunaannya.

2. Untuk masalah ini, penulis mematikan sejenak komputer agar komputer bisa beristirahat. Selain itu, menyimpan (*save*) *progress* kerja secara rutin merupakan hal penting untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan seperti *software crash*. *Me-restart* komputer juga wajib dilakukan secara rutin untuk menjaga performa komputer yang digunakan.
3. Penulis meminjam kepada *editor* lain yang memiliki atau menyimpan kabel tersebut. Apabila sedang terpakai semua, penulis menunggu sampai terdapat kabel yang dapat digunakan.
4. Penulis melakukan manajemen *file* dengan baik. Apabila program tersebut telah naik tayang, semua materi dan *project* penulis hapus agar mendapatkan space di media penyimpanan *internal*. Akan tetapi, bila belum tayang penulis menyisakan *project* program tersebut untuk berjaga-jaga.
5. Penulis menghubungi tim dokumentasi untuk meminta materi sesuai jadwal. Selain itu, penulis juga menghubungi produser atau PA program tersebut untuk menanyakan materi program yang sudah dijadwalkan. Apabila materi tidak kunjung datang atau datang disaat *shift* kerja penulis hampir selesai, penulis meminta tambahan *shift* kerja kepada *SuperIntendant Editing* yang dalam hal ini adalah pembimbing lapangan penulis.
6. Masalah kurang dan buruknya materi merupakan masalah yang sering terjadi pada seorang *video editor*. Dalam kasus ini, kemampuan serta kreatifitas penulis sangat berpengaruh dalam menyelesaikan masalah ini. Penulis memperbaiki materi yang ada dengan menggunakan alat-alat yang disediakan oleh *software editing*. Pengulangan gambar sebaiknya dilakukan maksimal dua kali, selebihnya klip tersebut harus ditambahkan *effect* tertentu, seperti *scale*, *overlay*, dan *slow motion*. Penulis juga mengunduh materi tertentu dari luar agar dapat melanjutkan pekerjaannya dengan maksimal. Musik untuk *backsound* merupakan hal yang paling sering diunduh oleh penulis.

7. Memotong durasi. Keterbatasan durasi membuat penulis harus memotong durasi apabila melebihi batas maksimal yaitu delapan menit per segmen. Pemotongan durasi wajarnya dilakukan oleh produser atau PA, tetapi karena tidak selalu penulis ditemani oleh mereka maka penulis memotong durasinya sendiri. Penulis biasa mengeliminasi SOT yang terlalu panjang, VO-SOT yang tidak berhubungan, ataupun bagian-bagian yang tidak berpengaruh besar apabila dihilangkan.
8. Penulis beradaptasi dengan program baru. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil jadi episode sebelumnya dan bertanya kepada *editor* lain yang sudah pernah menyunting program tersebut.
9. Komputer memiliki energi cadangan apabila listrik padam secara tiba-tiba. Bila kondisi ini terjadi, penulis segera menyimpan *progress* kerja dan segera mematikan komputer. Hal ini dilakukan agar mencegah kerusakan terhadap komputer dan mengamankan pekerjaan penulis
10. Penulis tidak menggunakan *footage* tersebut atau mencari *footage* pengantinya. Apabila tidak dapat dihilangkan atau diganti, penulis akan melakukan sensor terhadap hal-hal tersebut dengan memberikan *effect blur*.

UMMN